



Identitas Buku :

- Judul buku : *Melestarikan Bahan Perpustakaan : menjamin akses informasi*
- Pengarang : Rosa Widyawan
- Penerbit : LIPI, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2013
- ISBN : 9786028659673
- Tebal halaman : 220 halaman
- Lebar : 15 cm
- Tinggi : 21 cm

Sinopsis Buku:

Buku ini merupakan panduan penting bagi pustakawan dan pengelola informasi dalam memahami prinsip dan praktik pelestarian bahan pustaka. Pelestarian bukan hanya soal menjaga fisik buku, tetapi juga menjaga keberlanjutan informasi sebagai warisan budaya dan sumber ilmu.

Dalam konteks akses informasi jangka panjang, buku ini mengajak pembaca untuk menyadari ancaman kerusakan terhadap koleksi, baik karena faktor biologis, kimiawi, maupun lingkungan. Dengan pelestarian yang tepat, perpustakaan akan tetap mampu menyediakan informasi yang autentik dan dapat diakses lintas generasi.

Isi Resensi:

Berikut uraian ringkas tentang pembahasan buku dengan judul "*Melestarikan Bahan Perpustakaan : menjamin akses informasi*" yang ditulis oleh Rosa Widyawan:

**Rasdanelis_2025*

1. Pengantar pelestarian informasi. Bab ini membuka pemahaman bahwa bahan perpustakaan bukan sekadar benda koleksi, melainkan sumber informasi yang memiliki nilai edukatif, historis, dan sosial. Oleh karena itu, pelestarian menjadi bagian dari tanggung jawab institusi perpustakaan dalam menjamin hak publik atas informasi.
2. Jenis-jenis bahan perpustakaan, apa bagian ini penulis menjelaskan berbagai jenis bahan pustaka yang harus dilestarikan, antara lain:
 - Buku dan majalah cetak
 - Surat kabar
 - Manuskrip atau naskah kuno
 - Bahan audiovisual (kaset, CD, DVD)
 - Koleksi digitalSetiap jenis bahan memiliki karakteristik fisik yang berbeda sehingga membutuhkan perlakuan pelestarian yang berbeda pula.
3. Faktor-faktor kerusakan bahan pustaka
Bab ini menyajikan penyebab kerusakan koleksi pustaka, baik dari segi:
 - Faktor internal: kualitas kertas, tinta, pengikatan
 - Faktor eksternal: kelembaban, suhu, pencahayaan, debu, jamur, serangga, dan penggunaan yang ceroboh. Kerusakan yang dibiarkan akan mempercepat penurunan kualitas dan risiko kehilangan informasi.
4. Strategi pelestarian, bab ini menguraikan dua pendekatan pelestarian utama:
 - a. Preservasi (pencegahan), meliputi tindakan-tindakan untuk mencegah kerusakan sejak dini, seperti: menjaga suhu dan kelembapan ruang; mengatur sirkulasi udara dan pencahayaan; menggunakan rak dan kotak penyimpanan yang sesuai; edukasi pengguna agar memperlakukan koleksi dengan benar
 - b. Konservasi (perbaikan), yakni tindakan pemulihan atau perawatan terhadap bahan yang sudah mengalami kerusakan, seperti: penjilidan ulang; pengeringan kertas lembab; pembersihan jamur atau noda; pelapisan kertas rusak
5. Digitalisasi dan pelestarian modern, dibahas tentang digitalisasi merupakan bentuk pelestarian baru yang sangat potensial, karena: dapat menduplikasi koleksi rapuh dalam bentuk file; memperluas akses tanpa menyentuh fisik koleksi; mencegah kehilangan data akibat kerusakan fisik.

6. Peran pustakawan dalam pelestarian. Bab ini menegaskan bahwa pustakawan bukan hanya penjaga koleksi, tapi juga penjaga informasi. Tugas mereka mencakup: memonitor kondisi bahan pustaka; menyusun kebijakan pelestarian; memberikan edukasi kepada pengguna; dan melakukan perawatan berkala terhadap koleksi
7. Kebijakan dan Rencana Pelestarian
Bab akhir ini, membahas pentingnya perpustakaan memiliki kebijakan tertulis terkait pelestarian koleksi, seperti: prosedur inspeksi dan perawatan; rencana darurat jika terjadi bencana (banjir, kebakaran); dan strategi jangka panjang pelestarian koleksi fisik dan digital

Kelebihan Buku:

1. Buku membahas pelestarian bahan pustaka secara mendalam, topik yang sering diabaikan namun sangat penting bagi perpustakaan.
2. Bahasa buku jelas dan mudah dipahami.
3. Bahasan buku dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan koleksi perpustakaan, baik untuk tindakan preventif maupun kuratif.

Kekurangan:

Paparan buku penjelasan kurang didukung dengan gambar, diagram, atau foto yang memperjelas teknik pelestarian, dan pembahasan tentang digitalisasi kurang mendalam, pembahasannya masih terbatas dan belum teknis.

Kesimpulan

Buku *Melestarikan Bahan Perpustakaan: Menjamin Akses Informasi* merupakan sumber literatur yang sangat penting bagi para pustakawan, pengelola arsip, mahasiswa ilmu perpustakaan, serta pemangku kebijakan informasi. Buku ini tidak hanya membahas aspek teknis, tetapi juga menyentuh dimensi sosial dan etis dari pelestarian informasi..

Koleksi buku ini dapat diakses di_OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=36156>